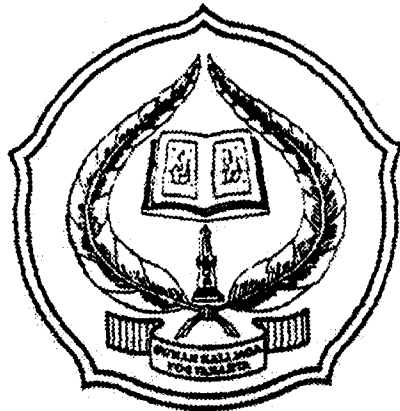


KONSEP SYAHĀDAH DAN SYAHĪD MENURUT
MUḤAMMAD SYAḤRŪR DAN RELEVANSINYA
TERHADAP KESAḤĪHAN ḤADĪS



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam

Oleh:

QOWIMATUL WIJDAN

NIM. 9853 2714

**JURUSAN TAFSIR HADIS FAKULTAS USHULUDDIN
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2003

Drs. H. A. Chaliq Muchtar
Abdul Mustaqim, M.Ag.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 24 Juni 2003

Hal : Skripsi
Lamp : 6 eksemplar skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah mengadakan beberapa koreksi, perbaikan serta pengarahannya seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Qowimatul Wijdan
NIM : 98532714
Jurusan : Tafsir Hadis (TH)
Judul : **KONSEP SYAHĀDAH DAN SYAHĪD MENURUT MUḤAMMAD SYAḤRŪR DAN RELEVANSINYA TERHADAP KESAḤĪHAN ḤADĪS**

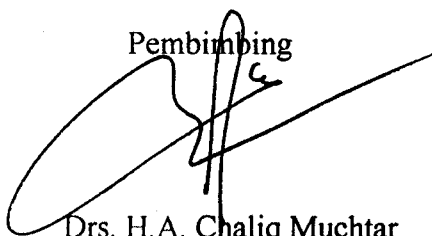
Maka kami sebagai dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk itu kami mengharap supaya Bapak Dekan segera memanggil saudara tersebut ke sidang munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

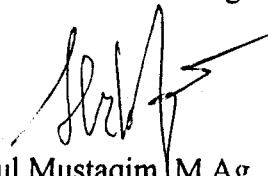
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H.A. Chaliq Muchtar
NIP. 150 017 907

Pembantu Pembimbing



Abdul Mustaqim, M.Ag.
NIP. 150 282 514



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/724/2003

Skripsi dengan judul : *Konsep Syahādah dan Syahīd Menurut Muḥammad Syahrūr dan Relevansinya Terhadap Kesahīhan Ḥadīs*

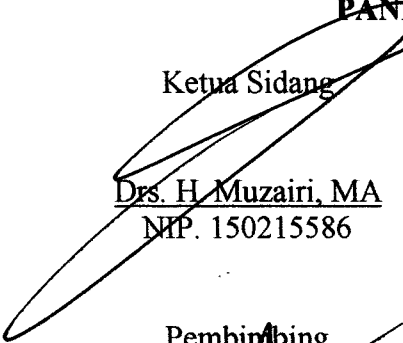
Diajukan oleh :

1. Nama : Qowimatul Wijdan
2. NIM : 98532714
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH

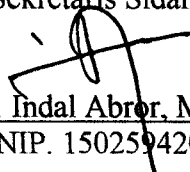
Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal : 3 Juli 2003 dengan nilai : 92 / A dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :


Ketua Sidang


Drs. H. Muzairi, MA
NIP. 150215586

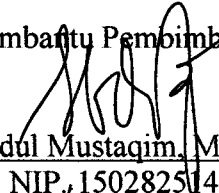
Sekretaris Sidang


Drs. Indal Abror, M. Ag
NIP. 150259420


Pembimbing


Drs. H. A. Chaliq Muchtar
NIP. 150017907

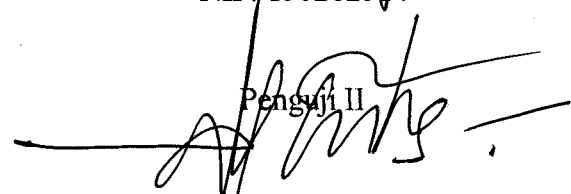
Pembantu Pembimbing


Abdul Mustaqim, M. Ag
NIP. 150282514

Pengujii I

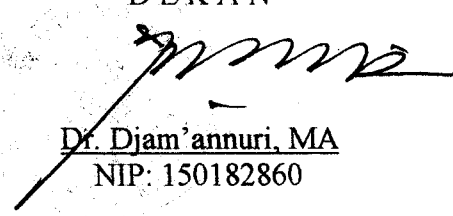

Drs. H. Fauzan Naif, MA
NIP. 150228609

Pengujii II


M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag
NIP. 150289206

Yogyakarta, 3 Juli 2003

DEKAN


Dr. Djam'annuri, MA
NIP. 150182860

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
س	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em

ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fiṭri</i>

D. Vokal Pendek

فعل	fathah	Ditulis ditulis	a fa'ala
نكر	kasrah	ditulis ditulis	i żukira
ذهب	dammah	ditulis ditulis	u yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis ditulis	A Jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati	تتسى	ditulis ditulis	a tansā
3	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis ditulis	i karīm
4	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis ditulis	u furūd

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	بينكم	Ditulis ditulis	ai bainakum
2	Fathah + wawu mati	قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لء نشكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*al*”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
السماء	ditulis	<i>al-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Munculnya semangat pembaruan kebangkitan Islam pada abad kesembilan belas berdampak secara langsung kepada terangkat dan menghangatnya kembali perdebatan tentang konsep kesahihan Hadis baik itu di kalangan umat Islam atau Orientalis. Sebagaimana diketahui, sejak doktrin klasik tentang konsep kesahihan Hadis yang telah terangkum dalam kitab-kitab *ulūm al-Ḥadīs* yang menjelaskan bahwa syarat kesahihan sebuah Hadis adalah jika sanadnya bersambung, adil ḍabit, tidak adanya illat dan syaz. Hal ini telah diterima secara keseluruhan oleh mayoritas umat Islam, yang nampak pada penerimaan mutlak mereka terhadap enam kitab Hadis (*kutub al-sittah*) maka praktis, umat Islam telah tergugat untuk melakukan tinjauan ulang kembali terhadapnya, karena mereka condong meyakini bahwa Hadis-hadis yang termuat dalam keenam kitab tersebut merupakan produk dan rekaman langsung aktivitas Rasulullah SAW. di masanya.

Penelitian ini akan difokuskan pada pandangan Muḥammad Syaḥrūr tentang konsep *syahādah* dan *syahīd* jika dikaitkan dengan kesahihan Hadis, dalam hal ini Syaḥrūr adalah merupakan tokoh yang kontroversial di kalangan para sarjana keilmuan, ia berusaha untuk memberikan pemahaman dan konseptualisasi yang baru terhadap konsep tersebut. Syaḥrūr berpendapat bahwa, sumber krisis terletak pada sistem penafsiran terhadap *al-tanzīl* yang berdasarkan atas pengakuan adanya sinonimitas, dan sejak zaman klasik hingga sekarang terus menerus dipertahankan, sehingga karena itu, ia menegaskan perlunya kembali menafsirkan *al-tanzīl* dengan pendekatan bahasa yang berdasarkan pada pengingkaran adanya sinonimitas.

Sifat dan data dalam penelitian ini menyarankan perlunya pemaknaan metode penelitian deskriptif-analitis, dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran konseptual tentang metode pemahaman Syaḥrūr terhadap konsep *syahādah* dan *syahīd* jika dikaitkan dengan kesahihan Hadis. Berangkat dari telaah yang ada tersebut Syaḥrūr mengemukakan bahwa, kita pada saat ini adalah *syuhadā'* abad ke 20, *syāhīd* atas pengetahuan-pengetahuan di penghujung abad ke 20, maka kita dapat memberikan penilaian atas kesahihan Hadis hanya berdasar pada teksnya, tanpa memperhatikan pada sanadnya. Mengenai hal itu pula, Hadis harus dipahami di bawah prinsip-prinsip mutlak *al-tanzīl* dan tidak sebaliknya, jika bertentangan dengannya maka, harus ditolak secara tegas.

Akhirnya, penelitian ini ingin membuktikan bahwa model pendekatan terhadap konsep *syahādah* dan *syahīd* jika dikaitkan dengan kesahihan Hadis tersebut, memiliki nilai yang signifikan bagi pengembangan kajian-kajian keislaman yang ada, sehingga patut untuk dikembangkan secara lebih lanjut.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : LATAR BELAKANG KEHIDUPAN MUHAMMAD	
SYAHRŪR.....	16
A. Sejarah Singkat Muḥammad Syaḥrūr.....	16
B. Karya-Karya Muḥammad Syaḥrūr	19